



THE EFFECT OF GROUP COUNSELING SERVICES WITH BIBLIO-  
COUNSELING TECHNIQUES ON VERBAL BULLYING BEHAVIOR OF STUDENTS  
AT SMAN 4 PALU

Wardani\*<sup>1</sup>, Durrotunnisa<sup>2</sup>

<sup>1&2</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako,  
Palu, Indonesia

Author's Email Correspondence (\*): [dwiwardhanii@gmail.com](mailto:dwiwardhanii@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to explain the effect of group counseling on bibliocounseling techniques in reducing students' verbal bullying behavior. The subjects of this study were 6 students of SMAN 4 Palu. This research is a quantitative research, using a single group experimental design method (without comparison). The instrument used to collect data was a questionnaire. The data were processed and analyzed descriptively and inferentially using the Wilcoxon Sign Rank Test formula. The results showed that there were differences in verbal bullying behavior before and after being given bibliocounseling technique counseling services. Thus, group counseling services for bibliocounseling techniques are effective in reducing verbal bullying behavior of students at SMA Negeri 4 Palu.

**Keywords:** group counseling service with biblio-counseling, verbal bullying behavior

**How to Cite:**

Wardani & Durrotunnisa. (2021). The Effect Of Group Counseling Services With Biblio-Counseling Techniques On Verbal Bullying Behavior Of Students At SMAN 4 Palu. *EJ: Education Journal*, 2(1), 1-6. <http://jurnal.fkip.untad.ac.id/index.php/eduj>

**Published by:**

**Tadulako University**

**Address:**

Soekarno Hatta KM 9. Kota Palu, Sulawesi Tengah,  
Indonesia.

**Phone:** +6285241340373

**Email:** [education\\_journal@gmail.com](mailto:education_journal@gmail.com)

**Article history :**

Received : 04 04 2021

Received in revised form : 1104 2021

Accepted : 13 04 2021

Available online : 30 04 2021

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh konseling kelompok teknik *bibliocounseling* dalam mengurangi perilaku *bullying* verbal siswa. Subjek penelitian ini berjumlah 6 orang siswa SMAN 4 Palu. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode desain eksperimen kelompok tunggal (tanpa pembandingan). Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Data diolah dan dianalisis secara deskriptif dan inferensial dengan menggunakan rumus *wilcoxon sign rank test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan perilaku *bullying* verbal sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling teknik *bibliocounseling*. Maka, layanan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* efektif untuk mengurangi perilaku *bullying* verbal siswa SMA Negeri 4 Palu.

**Kata Kunci:** Konseling Kelompok Teknik *Bibliocounseling*, Perilaku *Bullying* Verbal

---

## I. PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan proses seorang remaja sedang mencari dan menemukan jati diri. Dalam proses menemukan jati diri remaja memiliki kecenderungan untuk melakukan hal-hal negatif yang dapat merugikan diri remaja maupun orang lain salah satunya dengan melakukan kekerasan.

Begitu banyak kekerasan yang terjadi, sehingga muncul kekhawatiran bahwa kekerasan dapat dianggap sebagai suatu hal yang normal dan wajar. Kasus kekerasan pada anak di lingkungan sekolah sebenarnya sudah lama dan banyak terjadi, namun tidak mendapat perhatian bahkan terkadang tidak dianggap sesuatu hal yang serius. Kekerasan yang terjadi yaitu berupa kekerasan fisik dan mental seperti bentuk intimidasi dari teman-teman dan pengucilan diri. Kekerasan ini biasanya disebut dengan perilaku *bullying*. Perilaku *bullying* dapat mencakup *bullying* verbal, kekerasan fisik, psikologis dan *cyberbullying* yang dapat diarahkan berulang kali terhadap korban tertentu.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru BK, Ibu Salma Mahmud, S.Pd, dan observasi selama melaksanakan pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) di SMA Negeri 4 Palu pada bulan September sampai dengan Oktober menunjukkan adanya perilaku-perilaku *bullying* verbal yang dilakukan oleh 6 siswa dengan inisial SY, NF, MF, AF, RI dan MG. *Bullying* yang terjadi secara verbal ini contohnya seperti memanggil dengan mengganti nama korban yang sifatnya menghina bentuk fisik, memaki, mengkritik kejam, menyebarkan gosip serta memberi julukan, baik itu disengaja maupun tidak.

*Bullying* atau penindasan adalah kekerasan, ancaman atau paksaan untuk menyalahgunakan atau mengintimidasi orang lain. Hal tersebut meliputi pelecehan secara lisan atau ancaman, kekerasan fisik atau paksaan dan bisa diarahkan berulang pada korban tertentu atas dasar agama, kemampuan, gender, ras dan lain sebagainya. Biasanya *Bullying* terjadi bukan karena marah atau terjadinya konflik, akan tetapi biasanya ingin lebih menunjukkan bahwa pelaku *Bullying* yang paling kuat dan punya hak untuk merendahkan, meremehkan, menghina atau bertindak semena-mena pada orang lain (Astuti & Yusuf, 2015). Verbal *bullying* menggunakan makian yang tidak habis-habis maupun mengolok-olok korbannya, yang biasanya dinilai dari ketidakmampuan fisiknya, maupun mengatai kebodohan dan kegemarannya, suku, agama, maupun fisiknya secara keseluruhan. Walaupun verbal *bullying* tidak menyebabkan kerusakan fisik, tapi pengencetan seperti ini dapat memberikan dampak buruk pada sisi psikologis korban. Siswa akan terperangkap dalam peran perilaku *bullying*, tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, kurang cakap untuk memandang dari perspektif lain, tidak memiliki empati, serta menganggap bahwa dirinya kuat dan disukai sehingga dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya dimasa yang akan datang Suciartini & Sumartini, (2018).

*Bullying* verbal sering kali dianggap remeh, selain karena dampaknya tidak terlihat secara fisik, para pelaku juga sering kali tidak sadar telah melakukannya. Padahal, *bully* verbal dapat menimbulkan dampak buruk yang cukup besar terhadap kesehatan mental dan perkembangan psikologi seseorang.

Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya alternatif yang harus diberikan guna meringankan permasalahan terkait bullying verbal. Salah satunya melalui pemberian layanan konseling kelompok. Layanan konseling kelompok pada dasarnya dilaksanakan pada konseling untuk meringankan permasalahan yang dialami konseling secara bersama-sama, memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah melalui dinamika kelompok dalam konseling kelompok. Salah satu teknik yang bisa digunakan dalam pelaksanaan konseling kelompok adalah teknik *bibliocounseling*.

Menurut Erford Dalam (Dewi & Wiyono, 2019) teknik *bibliocounseling* merupakan salah satu teknik konseling dengan pendekatan kognitif-behavior yang menggunakan buku sebagai bagian dari proses konseling. Teknik *bibliocounseling* adalah teknik yang menggunakan suatu literatur untuk menyelesaikan permasalahan pada diri individu melalui buku-buku bacaan. Buku yang dipilih berisi hal-hal yang berguna bagi kehidupan seseorang untuk dijadikan sebagai pedoman tingkah laku. Hal utama yang mendasari teknik ini adalah konseling harus mampu mengidentifikasi diri dengan salah satu tokoh yang mengalami masalah serupa dengan masalah konseling “belajar dari orang lain bagaimana mengatasi masalahnya” dan melepaskan emosi-emosinya, mencapai arah baru dalam kehidupan, dan mengeksplor cara baru untuk berinteraksi. Salah satu alasan penulis mengapa mengambil layanan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* karena teknik ini belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh layanan konseling kelompok dengan teknik *bibliocounseling* terhadap perilaku bullying verbal siswa SMA Negeri 4 Palu”

## II. METODE

Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa SMA Negeri 4 Palu yang memiliki perilaku *bullying* verbal di sekolah. Perilaku *bullying* verbal yang dilakukan oleh 6 orang siswa ini yaitu, mengancam saat tidak dituruti, mengejek kekurangan-kekurangan yang dimiliki korban, menertawakan dengan tujuan membuat korban merasa minder, dan memanggil dengan mengganti nama korban yang sifatnya menghina.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen kelompok tunggal (tanpa perbandingan). Pelaksanaan penelitian akan dilakukan pemberian angket dilakukan dengan dua tahapan, pertama dengan pemberian angket sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *bibliocounseling*, tahap kedua pemberian angket sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *bibliocounseling*.

## III. HASIL

- 1) Hasil Analisis Deskriptif pengurangan perilaku *bullying* verbal siswa SMA Negeri 4 Palu.

Pengurangan perilaku *bullying* verbal siswa sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3 Klasifikasi Perilaku *Bullying* Verbal Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Layanan Konseling Kelompok Teknik *Bibliocounseling*.**

No	Subyek	Sebelum		Sesudah		Ket
		Persentase	Klasifikasi	Persentase	Klasifikasi	
1	SY	66	Tinggi	48	Rendah	Berkurang
2	NF	64	Tinggi	50	Rendah	Berkurang
3	MF	57	Rendah	48	Rendah	Berkurang
4	AF	62	Tinggi	44	Rendah	Berkurang
5	RI	62	Tinggi	42	Rendah	Berkurang
6	MG	57	Rendah	46	Rendah	Berkurang
Jumlah		368		278		
Rata-rata		61		46		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa keseluruhan subyek penelitian telah mengalami pengurangan perilaku *bullying* verbal sesudah mengikuti konseling kelompok teknik *bibliocounseling*, yaitu tidak adanya pengurangan perilaku *bullying* verbal dari klasifikasi sangat tinggi ke klasifikasi sangat rendah. Siswa yang mengalami klasifikasi perilaku *bullying* verbal menurun yang berjumlah 6 siswa yaitu dengan inisial SY dari klasifikasi tinggi memiliki persentase 66% berkurang menjadi rendah dengan persentase 48%, NF dari klasifikasi tinggi memiliki persentase 64% berkurang menjadi rendah memiliki persentase 50%, MF dari klasifikasi rendah memiliki persentase 57% berkurang menjadi rendah memiliki persentase 48%, AF dari klasifikasi tinggi memiliki persentase 62% berkurang menjadi rendah memiliki persentase 44%, RI dari klasifikasi tinggi memiliki persentase 62% berkurang menjadi sedang memiliki persentase 42%, MG dari klasifikasi rendah persentase 57% berkurang menjadi sangat rendah memiliki persentase 46%.

Hal ini menunjukkan bahwa konseling kelompok teknik *bibliocounseling* berpengaruh dalam mengurangi perilaku *bullying* verbal siswa.

## 2. Hasil Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis secara statistik dengan menggunakan rumus *wilcoxon signed rank test*. Perhitungan analisis tersebut menggunakan tabel persiapan T *wilcoxon* sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Data Perilaku *Bullying* Verbal Siswa SMA Negeri 4 Palu Sebelum Dan Sesudah Mengikuti Konseling Kelompok Teknik *Bibliocounseling***

Siswa	X	Y	D	Rd	Rd Positif	Rd Negatif
SY	37	27	10	5.5	+5.5	0
NF	36	28	8	3	+3	0
MF	32	27	5	1	+1	0
AF	34	25	9	4	+4	0
RI	34	24	10	5.5	+5.5	0
MG	32	26	6	2	+2	0
<b>Jumlah T Wilcoxon</b>					+21	0

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai T *Wilcoxon* = 0, sedangkan nilai untuk N = 6 dengan taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh nilai t tabel = 2, berdasarkan nilai tersebut dapat ditunjukkan bahwa nilai t hitung < nilai t tabel, atau  $0 < 2$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi rata-rata skor perilaku *bullying* verbal sesudah diberikan layanan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* tidak lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor *bullying* verbal sebelum diberikan layanan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* ternyata ditolak ( $H_a$  tidak diterima).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah pemberian layanan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan ada pengaruh terhadap pengurangan perilaku *bullying* verbal siswa di SMA Negeri 4 Palu.

## IV. PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif perilaku *bullying* verbal siswa sebelum mengikuti konseling kelompok teknik *bibliocounseling*, dari 6 subjek penelitian yakni 4 siswa berinisial SY, NF, AF dan RI memiliki perilaku *bullying* verbal yang tinggi dan siswa berinisial MF dan MG memiliki perilaku *bullying* verbal yang rendah dan alasan mengapa peneliti tetap mengikutkan isial MF dan MG walaupun kategori rendah dikarenakan hasil angket dan observasi perilaku *bullying* verbal yang dilakukan bertolak belakang. Menurut observasi yang dilakukan, kedua siswa ini memiliki perilaku verbal yang tinggi sedangkan menurut hasil angket perilaku *bullying* verbal pada kategori rendah dan itu adalah salah satu kelemahan angket maka dari itu peneliti juga

menggunakan observasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perilaku *bullying* verbal siswa SMA Negeri 4 Palu yang menjadi subjek penelitian masih tinggi. Oleh karena itu diperlukan penanganan yang tepat guna mengurangi perilaku *bullying* verbal siswa, dan salah satunya adalah dengan mengikuti konseling kelompok teknik *bibliocounseling* guna membantu subjek untuk memahami dan bertanggung jawab serta mengurangi perilaku *bullying verbal* siswa yang dilakukan selama ini.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif perilaku *bullying* verbal siswa sesudah mengikuti konseling kelompok teknik *bibliocounseling* mengalami pengurangan. Sebelumnya 4 siswa yaitu berinisial SY, NF, AF dan RI memiliki perilaku *bullying* verbal yang tinggi dan siswa berinisial MF dan MG memiliki perilaku *bullying* verbal yang rendah sedangkan sesudah diberikan layanan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* mengalami pengurangan menjadi 6 siswa SY, NF, AF, RI, MF dan MG yaitu memiliki klasifikasi perilaku *bullying* verbal rendah.

Siswa yang mengalami pengurangan perilaku *bullying* verbal dikarenakan adanya kesediaan siswa untuk mengikuti setiap sesi dengan penuh perhatian dan antusias. Selain itu, adanya kemauan yang besar dari siswa untuk merubah perilaku negatif khususnya perilaku *bullying* verbal. Adanya dinamika kelompok yang baik juga membuat terjalin interaksi yang baik antar sesama anggota kelompok, sehingga masalah perilaku *bullying* verbal yang dialami siswa dapat menemukan alternatif untuk pemecahan masalah. Melalui konseling kelompok teknik *bibliocounseling* ini diharapkan siswa sadar akan apa yang dilakukannya adalah perilaku positif. Maka dapat dikatakan bahwa salah satu alternatif dalam mengurangi perilaku *bullying* verbal siswa di sekolah adalah dengan pemberian konseling kelompok teknik *bibliocounseling*.

Hasil penelitian yang telah dibahas di atas, dapat dilihat bahwa pengurangan perilaku *bullying* verbal siswa SMA Negeri 4 Palu sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* adalah 62% berkurang menjadi 49%, sehingga dapat dikatakan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* berpengaruh mengurangi perilaku *bullying* verbal siswa SMA Negeri 4 Palu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sukarti et al., (2018) dengan judul , Hasil penelitian yang dilakukan Marela et al., (2017) dengan judul *bullying* verbal menyebabkan depresi pada remaja SMA di kota Yogyakarta. Hasil penelitian yang dilakukan Dewi & Wiyono, (2019) dengan judul konseling kelompok tehnik *bibliocounseling* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Nurul Huda 2 kota Mojokerto.

Berdasarkan uraian di atas dapat membuktikan bahwa konseling kelompok teknik *bibliocounseling* berpengaruh dalam mengurangi perilaku memmbolos siswa SMA Negeri 4 Palu. Hal ini dikarenakan ada perubahan dalam perilaku *bullying* verbal siswa sebelumnya dilakukan kini menjadi berkurang.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut Perilaku *bullying* verbal siswa SMA Negeri 4 Palu dari 6 siswa yang menjadi subjek penelitian siswa yang berinisial SY, NF, AF dan RI sebelum diberikan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* memiliki perilaku *bullying* verbal yang sangat tinggi. Dan siswa yang berinisial MF dan MG sebelum diberikan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* memiliki perilaku *bullying* verbal yang rendah. Perilaku *bullying* verbal siswa SMA Negeri 4 Palu sesudah diberikan konseling kelompok teknik *bibliocounseling*, yaitu SY, NF, AF, RI, MF dan MG memiliki perilaku *bullying* verbal yang rendah. Perilaku *bullying* verbal siswa kelas SMA Negeri 4 Palu sesudah diberikan konseling kelompok teknik *bibliocounseling* berpengaruh dalam mengurangi perilaku *bullying* verbal siswa dibandingkan sebelum diberikan konseling kelompok teknik *bibliocounseling*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini yang berjudul “Pengaruh layanan Konseling Kelompok Teknik *Bibliocounseling* terhadap Pengurangan Perilaku Bullying Verbal Siswa SMA Negeri 4 Palu” untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan, doa, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak yang bersifat moril maupun material. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimah kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya Muhammadong dan yasse yang telah mengasuh, mendidik, merawat, membesarkan dan memenuhi kebutuhan penulis selama proses studi. Terimakasih kepada saudara-saudara saya Milda S.Pd dan sulisda yang senantiasa memberikan dukungan lebih kepada penulis dan membantu saya mulai dari proses ujian hingga selama penulis menempuh studi di Universitas Tadulako.

Penghargaan dan ucapan terimah kasih yang tak terhingga dan tulus kepada Ibu Dr. Hj Durrotunnisa, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan sabar dalam membimbing serta mengarahkan penulis.

Tak lupa penulis mengucapkan terimah kasih yang sebanyak-banyaknya kepada bapak Abdul Munir, M.Pd.sebagai pembahas I dan penguji serta Ibu Micha Selalahi M.Pd sebagai pembahas II pada saat penulis melaksanakan seminar dan ujian skripsi yang telah memberikan saran kepada penulis yang berguna bagi perbaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimah kasih kepada : Teman-teman seperjuangan selama kuliah, dan teman-teman Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas bantuan, dukungan dan semangat pada peneliti selama menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan jurnal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan kepada yang telah membantu serta berpartisipasi semogah seluruh kebaikan mendapatkan pahala dan rahmat dari Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, I., & Yusuf, A. (2015). *Perilaku Bullying Verbal Pada Peserta Didik Kelas Ix*. 1–9.
- Dewi, R. P., & Wiyono, B. D. (2019). Konseling Kelompok Teknik Bibliokonseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Nurul Huda 2 Kota Mojokerto. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 43–49.
- Marela, G., Wahab, A., & Carla Raymondalexas Marchira. (2017). Bullying verbal menyebabkan depresi pada remaja SMA di kota Yogyakarta Verbal bullying can cause depression in high school adolescents in Yogyakarta city. *Bkm Journal of Community Medicine and Public Health*, 33, 43–48.
- Suciantini, N. N. A., & Sumartini, N. L. U. (2018). Verbal Bullying dalam Media Sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 152–171.
- Sukarti, sri, Kurniawan, K., & Mulawarman. (2018). Mengurangi Bullying Verbal Melalui Konseling Kelompok dengan Teknik Kontrak Perilaku SriIndonesian. *Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*, 7(4), 41–49.